

AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DENGAN INTERNAL CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA RSUD SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA

Sumarni^{*1}, Sylvia Sjarlis², Andi Ririn Oktaviani³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}annie_mirdzaky@yahoo.com, ²sylvia@stienobel-indonesia.ac.id, ³ririn@stienobel-indonesia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: aksesibilitas pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan, internal control sebagai moderator terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian metode analisis regresi moderated. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan April sampai dengan bulan Mei 2022. Populasi penelitian adalah semua pegawai RSUD Syekh Yusuf yang berjumlah 489 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh (sensus), yakni dengan menentukan tidak semua populasi dijadikan sampel, total sampel sebanyak 35 orang pegawai.

Berdasarkan hasil analisis uji t, dapat disimpulkan sebagai berikut (1) terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial (X1) terhadap (Y), dimana nilai uji t atau parsial diperoleh sebesar 4.435 dengan nilai signifikansi atau $p < 0,05$ (2) terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial (X2) terhadap (Y), dimana nilai uji t diperoleh sebesar 4.417 dengan nilai signifikan $p < 0,05$ (3) terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial interaksi (X1X2) terhadap (Y), dimana nilai uji t diperoleh sebesar 3.307 dengan nilai signifikan $p < 0,05$. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F statistic sebesar 5.945 dengan tingkat signifikan $p < 0,017$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada RSUD Syekh Yusuf. Hasil uji F pada regresi kedua diperoleh nilai F statistic sebesar 4.843 dengan tingkat signifikan $p < 0,004$. Maka model regresi kedua dapat digunakan untuk memprediksi Akuntabilitas Pelaporan Keuangan pada RSUD Syekh Yusuf. Hasil uji koefisien determinasi (Xi), (Xa) dan interaksi (X;X2) terhadap (Y) diperoleh koefisien determinasi (R) sebesar 0.862.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Moderator Internal Control, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze: accessibility of financial management and quality of financial reports, internal control as a moderator of financial management accountability at Syekh Yusuf Hospital, Gowa Regency.

The approach to this study uses a moderated regression analysis method. The research was conducted from April to April with May 2022. The research population is all hospital employees Syekh Yusuf, numbering 489 people. The sample selection in this study was carried out using the saturated sampling method (census), namely by determining not all of the population was sampled, the total sample was 35 employees.

Based on the results of the t test analysis, it can be concluded as follows (1) There is a partially significant effect (X1) on (Y), where the t or partial test value is obtained at 4.435 with a significant value or $p < 0,05$ (2) there is a partially significant effect (X2) on (Y), where the value the t test was obtained for 4.417 with a significant value 4.417 with a significant value $p < 0,05$ (3) there was a partially significant effect on the interaction (X1X2) on (Y), where the test value was obtained for 3.307 with a significant value $p < 0,05$. F. Based 5.945 was obtained with a significant level of 0.017, so the regression model can be used to predict Financial Management Accountability in Syekh Yusuf Hospital. The results of the F test on the second regression obtained an F statistics value of 4.843 with a significant $p < 0,004$. Then the second regression model can be used to predict Financial Reporting

Accountability at Syekh Yusuf Hospital. The test results for the coefficient of determination (Xi), (Xa) and interaction (X;X2) for (Y) obtained a coefficient of determination (R) of 0.862.

Keywords: *Quality of Financial Reports, Accesibility of Financial Reports, Internal Control Moderators, Accountability of Financial Management.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Keuangan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah, diwajibkan kepada setiap kepala daerah menyajikan informasi keuangannya secara jujur dan terbuka kepada publik. Laporan keuangan yang berkualitas memerlukan internal control atau pengendalian internal yang baik untuk menunjukkan terwujudnya akuntabilitas yang baik. Internal control dapat mengawasi kegiatan pengelolaan keuangan daerah apakah sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dan memihak kepada kepentingan publik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangkapyenyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasukdidalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajibandaerah tersebut. Sedangkan pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhankegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan,pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah.

Reeve dkk (2013:387) mendefinisikan pengendalian internal secara luas dapat diartikan sebagai prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk melindungi aset perusahaan serta memberikan informasi yang akurat dan juga patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal akuntansi dirancang untuk memberikan keyakinan akan transaksi-transaksi apa yang dilakukan sesuai dengan kewenangannya. Mencatat transaksi dapat memudahkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi atau kriteria yang ditentukan dan sesuai dengan tujuan laporan tersebut (Primayana dkk, 2014:4).

Sari (2017:575) menyatakan bahwa semakin baik internal control system yang diterapkan pada suatu instansi pemerintah maka akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, karena dengan menerapkan sistem pengendalian intern yang baik akan menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan.

Aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemudahan bagi seseorang untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan (Fauziah, 2017:4). Sedangkan menurut Mustofa (2012:3) aksesibilitas merupakan proses pengungkapan laporan keuangan untuk dapat dikonsumsi oleh publik. Hak publik atas informasi keuangan muncul sebagai konsekuensi konsep terhadap pertanggungjawaban publik (Hahenussa, 2015:84). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Pasal 9 ayat 4 tahun 2008 yang berisi tentang kewajiban bagi setiap badan publikuntuk menyebarluaskan informasi publik secara berkala, disampaikan dengan yang mudah dijangkau oleh pemerintah kabupaten gowa dan dalam bahasa yang mudah dipahami.

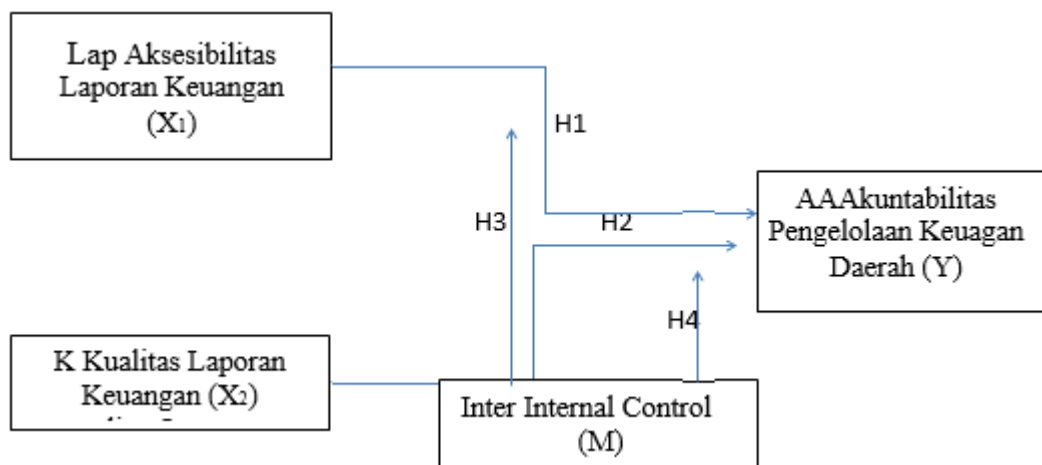
Penyajian laporan keuangan daerah yang komperhensif adalah salah satu alat untuk memfasilitasi terciptanya akuntabilitas publik (Supardi, 2017:2016). Pemerintah daerah harus mampu memberikan pertanggungjawaban laporan keuangannya kepada masyarakat. Saat ini, pelaporan pertanggungjawababn pemerintah terkait keberhasilan atau kegagalan pengelolaan keuangan keuangan dan kinerja kepada pemerintah daerah baik langsung atau diwakili oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dapat diketahui melalui laporan pertanggungjawaban Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa.

Aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemudahan bagi seseorang untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan. Penggunaan informasi keuangan yang efektif tergantung kepada akses publik terhadap laporan keuangan yang dibaca dan dipahami (Sanjaya dkk, 2014:4)

Fenomena yang dapat diamati dalam perkembangan sektor publik dewasa ini adalah semakin menguatnya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi sektor publik (Fauzan dkk, 2017:1123). Lembaga-lembaga publik baik pusat maupun daerah mendapat tuntutan akuntabilitas, sehingga seluruh instansi pemerintah wajib menyusun perencanaan strateginya, melakukan pengukuran kinerja serta melaporkan dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas. Hal tersebut sangat perlu dilakukan sehingga dapat memenuhi tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik pemerintah daerah atas pengelolaan uang publik. Dengan adanya penyajian laporan keuangan daerah yang baik dan benar serta memenuhi karakteristik laporan keuangan, maka dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian terkait akuntabilitas pengelolaan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti di Indonesia diantaranya telah dilakukan oleh Mustofa (2012:3) dan Aliyah dan Nahar (2012:138) yang meneliti tentang pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan daerah dan aksesibilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Menanggapi fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui keterkaitan antar variabel dengan fenomena yang ada saat ini dengan mengangkat judul “**Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Internal Control Sebagai Variabel Moderating Pada RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa**”

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan adalah :

1. Ada pengaruh signifikan aksesibilitas laporan keuangan terhadap Akuntabilitas laporan keuangan daerah pada RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

2. Ada pengaruh signifikan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan daerah pada pemerintah Kabupaten Gowa.
3. Ada pengaruh internal control sebagai moderator penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
4. Ada pengaruh signifikan penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan daerah secara simultan terhadap akuntabilitas laporan keuangan daerah pada RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya yaitu mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel (Siregar, 2013:30).

Penelitian ini dilaksanakan di OPD RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Lokasi ini dipilih karena lebih mudah melakukan penelitian pada tempat kerja langsung.

Waktu penelitian akan dilakukan dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2022. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan dapat menjadi masukan untuk RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yaitu uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f serta koefisien determinasi (R square).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Tabel 1. Uji validitas Aksesibilitas

No. Butir Pertanyaan	Koefesien Korelasi(r)	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
X1.1	0,768	0,000	Valid
X1.2	0,826	0,000	Valid
X1.3	0,650	0,000	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Tabel 2. Uji validitas kualitas laporan keuangan

No. Butir Pernyataan	koefesien Korelasi(r)	Sig.(2-Tailed)	Keterangan
X2.1	0,337	0,000	Valid
X2.2	0,345	0,000	Valid
X2.3	0,725	0,000	Valid
X2.4	0,747	0,000	Valid
X2.5	0,812	0,000	Valid
X2.6	0,825	0,000	Valid
X2.7	0,841	0,000	Valid

No.Butir Pernyataan	koefesien Korelasi(r)	Sig.(2-Tailed)	Keterangan
X2.8	0,383	0,000	Valid
X2.9	0,760	0,000	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Tabel 3. Uji validitas Internal Control

No.Butir Pernyataan	Koefesien Korelasi(r)	Sig.(2-Tailed)	Keterangan
X3.1	0,721	0,000	Valid
X3.2	0,896	0,000	Valid
X3.3	0,761	0,000	Valid
X3.4	0,876	0,000	Valid
X3.5	0,684	0,000	Valid
X3.6	0,666	0,000	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Tabel 4. Ujivaliditas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

No.Butir Pernyataan	Koefesien Korelasi(r)	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
Y1.1	0,866	0,000	Valid
Y1.2	0,849	0,000	Valid
Y1.3	0,881	0,000	Valid
Y1.4	0,847	0,000	Valid
Y1.5	0,866	0,000	Valid
Y1.6	0,924	0,000	Valid
Y1.7	0,926	0,000	Valid
Y1.8	0,700	0,000	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Koefesien Reliabilitas(α)	Nilai batas Alpha(α)	Keputusan
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah(Y)	0,949	0,60	Reliabel
Aksesibilitas(X1)	0,609	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (X2)	0,789	0,60	Reliabel
Internal Control(X3)	0,861	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Hasil Persamaan Regresi 1
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. HasilujiparsialCoefficients^a(Ujit)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41,996	39,950		1,051	,301
Akseibilitas_X1	-1,101	3,499	-,480	-,315	,755
Internal Control_X3	-1,124	1,514	-,603	-,743	-,463
Akseibilitas (X1)*Internal Control (X3)	,103	,133	1,240	,773	,445

a. Dependent Variable: Akuntabilitas_Y

Berdasarkan hasil persamaan tersebut diatas yang diperoleh angka Beta atau *standardizedcoefficient* dapat dijelaskans ebagai berikut:

1. Nilai konstanta (β) sebesar 41,996, artinya apabila aksesibilitas dan penyajian laporan keuangan sama dengan 0, maka akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebesar 1.051
2. Nilai regresi (β) variabel aksesibilitas (X1) sebesar-1, 101 menunjukkan bahwa akses ibilitasnaik 1% maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Gowa sebesar -31,50% dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol
3. Nilai regresi (β) variabel penyajian laporan keuangan (X2) sebesar 0,466 menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan naik 1% maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebesar-1,124% dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

Uji t

1. Hipotesis 1 (H) aksesibilitas berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten dari hasil analisis regresi yaitu :
 t-hitung X1=41.996, dan t-tabel = 1,051. Tampak bahwa untuk variabel aksesibilitas, t-hitung>t-tabel atau 41,996>1,051.

Dan nilai signifikansi X1 sebesar 0,000<0,05, maka dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada RSUD Syekh YusufKabupaten Gowa.

2. Hipotesis 2 (H) penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Gowa diterima, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung X2 =1 0,440 dan t-tabel = 1,672. Tampak bahwa untuk variabel penyajian laporan keuangan, t-hitung>t-tabel atau 10,440>1,672. Dan nilai signifikansi X2 sebesar 0,000<0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Pengujian dengan analisis regresi moderate-MRA dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

pendekatan selisih mutlak terhadap hipotesis H dan Hipotesis H.

Untuk menentukan apakah variabel moderasi yang kita gunakan memang memoderasi variabel X terhadap Y maka perlu diketahui kriteria sebagai berikut (Ghozali,2013:214):

Tabel 7. Kriteria Penentuan Variabel Moderating

No	TipeModerasi	Koefisien
1	<i>Pure</i> Moderasi	b2TidakSignfikan b3Signifikan
2	<i>Quasi</i> Moderasi	b2Signfikan b3Signifikan
3	<i>Homologiser</i> Moderasi(BukanModerasi)	b2TidakSignfikan b3 TidakSignifikan
4	Prediktor	b2Signfikan b3TidakSignifikan

Keterangan:

b2: variabel *Internal control*

b3 : variabel interaksi antara masing-masing variabel bebas (aksesibilitas laporan keuangan, dan penyajian laporan keuangan daerah) dengan variabel *internal control*.

Uji F

Tabel 8. Uji simultan (uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	387,450	1	387,450	56,969	.000 ^b
Residual	224,436	33	6,801		
Total	611,886	34			

Berdasarkan tabel 8 hasil uji simultan diatas menunjukkan nilai Fhitung sebesar 59,969 pada tingkat signifikan 0,000. Hasil yang diperoleh pada Ftabel adalah sebesar 5. Ftabel diperoleh pada tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df) yaitu df1=2 dan df2=32 yang diperoleh dari $(k:n-k-1)$ $(2:35-2-1= 32)$. Karena Fhitung >Ftabel $(33,389>33.389)$ dan juga nilai probabilitas>tingkat signifikansi $(0,05> 0,000)$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan aksesibilitas dan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

UJI Koefisien determinasi (R²)

Tabel 9. KoefisienDeterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796a	,633	,622	2,60789

Sumber: Ouput SPSS (2022)

a. Predictors: (Constant), Kualitas_X2,* Kualitas(X2, Kualitas (X2),

b. Aksesibilitas (X1)

Berdasarkan output tabel diatas diperoleh nilai koefisien determininasi (Rsquare) adalah 0,633 atau 63,30%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 63,30% akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah RSUD Syekh Yusuf Gowa dipengaruhi oleh aksesibilitas dan kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 36,70% akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Persamaan Regresi 2

Uji t

Tabel 10. Hasil uji parsial (Ujit)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.470	16.134		.525	.603
Akseibilitas (X1)	.428	1.525	.187	.281	.781
Kualitas (X2)	.400	.464	.519	.863	.395
Akseibilitas (X1)*Kualitas (X2)	.006	.042	.166	.146	.885

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji parsial diatas, dapat dituliskan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=8.470+0,428ZX1+0,400ZX2-0,006+e$$

Keterangan:

Y : Akuntabilitas Pengelolaan keuangan daerah

ZX1 : Standardize aksesibilitas

ZX2 : Standardize kualitas laporan keuangan

M : Standardize *internal control*

(ZX1-ZX3) : Merupakan interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX1 dan ZX3 (Moderat1)

(ZX2-ZX3) : Merupakan interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX2 dan ZX3 (Moderat2)

α: Konstanta

β: Koefisien Regresi

e: Error Term

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 8.470, artinya apabila aksesibilitas, penyajian laporan keuangan dan interaksi antara variabel moderating sama dengan 0, maka akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebesar 8.470.
2. Nilai regresi variabel aksesibilitas sebesar 0,428 menunjukkan bahwa apabila aksesibilitas naik 1% maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Gowa sebesar 42,80%.

3. Nilai regresi variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,400 menunjukkan bahwa apabila aksesibilitas naik 1% maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Gowa sebesar 40,00%.

Uji F

Tabel 11. Hasil Uji Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	413.797	3	137.932	21.586	.000 ^b
Residual	198.089	31	6.390		
Total	611.886	34			

Sumber: Output SPSS (2022)

a. Dependent Variable: Akuntabilitas_Y

b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas (X1)*Kualitas (X2, Kualitas (X2), Aksesibilitas (X1)

Sesuai hasil analisis regresi ANOVA (Analysis of Variance) dapat dilihat F hitung = 98,248 dan signifikansi sebesar 0,000 atau pada taraf nyata 5%. Hal ini berarti bahwa variabel Zscore (aksesibilitas), Zscore (penyajian laporan keuangan), Zscore (internal control), moderat 1 (ZX1-ZX3) dan moderat 2 (ZX2-ZX3) secara simultan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Koefisien determinasi (R²)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822a	.676	.645	2.528

Sumber: Output SPSS (2022)

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas (X1)*Kualitas (X2, Kualitas (X2), Aksesibilitas (X1)

Berdasarkan output tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,950 atau sebesar 95,00%, artinya hubungan positif kuat antara variabel aksesibilitas dan penyajian laporan keuangan dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebesar 93,10%. Kemudian, nilai koefisien determinasi (R square) adalah 0,903 atau 90,30%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 90,30% akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Gowa dipengaruhi oleh aksesibilitas dan penyajian laporan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 10,70% akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Aksesibilitas (X1) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y).

Hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten

Gowa didukung oleh hasil analisis yang memberikan arti bahwa hasil H diterima.

Variabel aksesibilitas sebesar 0,381 dan signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa apabila aksesibilitas dengan indikator terbuka dimedia massa sebagai indikator yang paling dominan, mudah diakses dan ketersediaan informasi/accibel dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah RSUD Syekh Yusuf Gowa. Kemudahan akses laporan keuangan adalah sebagai salah satu alat akuntabilitas pengelolaan keuangan tidak akan berjalan dengan baik, jika tidak didukung dengan kemudahan akses bagi para pengguna laporan keuangan melalui website resmi pemerintah harus didukung dengan akses jaringan internet yang kuat sehingga akuntabilitas publik dapat berjalan efektif.

Teori keagenan sejalan dengan penelitian ini yang menjelaskan bahwa OPD RSUD Syekh Yusuf Gowa sebagai agen yang diberi kewenangan untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat, berkualitas dan akuntabel dan para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai prinsipal, baik secara langsung atau tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa penyajian informasi laporan keuangan pemerintah yang mudah diakses bagi para pengguna laporan keuangan seperti akses melalui media dan website resmi pemerintah (situs internet) menunjukkan sinyal positif.

Hasil pada penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan Hehanusa (2015:88) yang menemukan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Efektivitas transparansi dan akuntabilitas akan tergantung pada akses publik terhadap laporan pertanggung jawaban maupun laporan temuan yang dapat dibaca dan dipahami. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Nurlaili (2016:458) yang menemukan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Dan hasil penelitian Fauziyah (2017:14) menemukan bahwa semakin baik aksesibilitas laporan keuangan daerah, maka semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Aksesibilitas laporan keuangan daerah dikatakan baik apabila pemerintah mampu memfasilitas dan memberikan kemudahan kepada publik dalam memperoleh informasi mengenai laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan (X₂) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y)

Hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa, ini memberikan arti bahwa hasil H diterima dari hasil analisis yang menunjukkan nilai koefisien beta unstandardized variabel aksesibilitas sebesar 0,887 dan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa dengan adanya penyajian laporan keuangan daerah yang baik dan benar serta memenuhi karakteristik laporan keuangan, maka dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa OPD RSUD Syekh Yusuf dapat mengurangi asimetri informasi dengan cara memberikan pelaporan keuangan kepada Pemerintah Daerah melalui pengungkapan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian Wahyuni, dkk (2014:7) sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan berpengaruh signifikan baik secara

parsial maupun secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hasil yang sama ditemukan oleh Hehanusa (2015:88) dan Nurlaili (2016:457) yang menemukan bahwa Penyajian laporan keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Internal Control memoderasi Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa internal control memoderasi pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa, ini memberikan arti bahwa hasil H diterima. Hal ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan nilai beta unstandardized moderat 1 (ZX1-ZX3) sebesar 0,130 dan koefisien signifikansi sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa internal control memoderasi pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Adanya penerapan internal control yang baik dan benar akan menjamin terwujudnya penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi yang tepat. Fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah kepada seluruh SKPD melalui website resmi pemerintah dalam rangka memberikan informasi mengenai pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu alat untuk mewujudkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan yang menjelaskan eksistensi RSUD Syekh Yusuf sebagai satu-satunya Rumah Sakit Pemerintah di Kabupaten Gowa dan harus diperlihatkan sebagai satu SKPD yang dapat dipercaya dalam pengelolaannya dan harus diawasi dengan internal control system agar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berupa penyajian laporan keuangan yang tepat sesuai dengan aturan yang ada.

Penelitian Sari (2017:572) sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Sistem Pengendalian Intern yang efektif berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hasil penelitian jika sistem pengendalian terhadap proses pengelolaan keuangan dapat dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai dengan baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang handal dan informatif, terciptanya pengamanan aset negara serta menjamin ketaatan dan kepatuhan setiap instansi terhadap peraturan perundang-undangan (Sari, 2017:582).

Internal Control Memoderasi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah.

Hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa internal control memoderasi pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Gowa, ini memberikan arti bahwa 00 hasil H diterima. Hal ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan nilai koefisien beta unstandardized moderat 2 (ZX2-ZX3) sebesar 0,139 dan signifikansi sebesar 0,041 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa internal control memoderasi pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Teori keagenan dalam penelitian ini menjelaskan eksistensi pemerintah daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya dalam pengelolaan keuangan daerah harus diawasi dengan internal control system agar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya

berupa penyajian laporan keuangan daerah yang tepat sesuai dengan aturan yang ada.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Hehanusa (2015) yang menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan yang baik adalah salah satu faktor untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan suatu OPD dalam pemerintah daerah. Oleh sebab itu RSUD Syekh Yusuf harus bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ada berdasarkan Peraturan Pemerintah yang telah dibuat. Pengungkapan atas laporan keuangan merupakan elemen penting untuk menciptakan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Hehanussa,2015:87).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sari (2012:572) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Sistem Pengendalian Intern yang efektif berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Apabila sistem pengendalian terhadap proses pengelolaan keuangan daerah dapat dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai dengan baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang handal dan informatif, terciptanya pengamanan aset negara serta menjamin ketaatan dan kepatuhan setiap instansi terhadap peraturan perundang-undangan (Sari,2017:582).

KESIMPULAN

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aksebilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa internal control Memoderasi pengaruh aksebilitas terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa internal control memoderasi pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Dina. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian Interna Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Stadi Presepsin Pada SKPD Kota Pekanbaru). *JomFEKOM*,2(2):1-15.
- Aliyah, Sitidan, Aida, Nahar. (2012). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Jepara. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*,8(2):137-150.
- Auditya, Lucy., Husaini., dan Lismawati. (2014). Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Fairness*,3(1):21-41.
- Faishol, Ahmad. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada SKPD Pemkab Lamongan). Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi,1(3):205-212.

Fauzan, Reyhan, Hadi., Azwir, Nasir., Dan San, Paulus, Silalahi. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Penerapan Akuntabilitas Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. JOM Fekon,4(1):1122-1136.

Fauziyah, Miftahul, Reza. (2017). Pengaruh Penyajian dan Aksebilitas Laporan keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi,6(6):1-16.

Firman, A., & Kamaluddin, L. A. (2021). Benefits and confidence in the interest of e-banking. Jurnal Economic Resource, 4(1).

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS 21. Universitas Diponegoro. Semarang.

Ghozali, Imam. (2015). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang. Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hehanussa, SalomiJ. (2015). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksestabilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Ambon. 2nd Conference in Business, Accounting and Management (CBAM),2(1):82-89.

Hevesi, G. A. (2005). Standards For Internal Control In New York State Government. Comptroller. State Of New York.

Indriantoro, Nur., Dan Bambang, Supomo. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta. BPFE Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UGM.

Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure". Journal of Financial Economic,3(1):305-360.

Kusumaningrum, Indraswari. (2010). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap AKIP Provinsi Jateng. Tesis. Semarang. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

Mardiasmo. (2009). Akuntansi sektor publi. Yogyakarta. ANDI.

Mardiasmo. (2010). Akuntansi Sektor Publik. Edisi Pertama. Penerbit Andi Yogyakarta.

Mardiasmo. (2015). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. Jurnal Akuntansi Pemerintah,2(1):1-17.

- Mustofa, AniesIqbal. (2012). Pengaruh Penyajian dan Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pemalang. *Accounting Analysis Journal*,1(1):1-6.
- Nopriansyah, Putra., Erlina., dan TapiAnda, Sari. (2016). Pengaruh Pengelollan Keuangan daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan pengawasan Sebagai Variabel Moderating pada Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi*,9(4):1-9.
- Nurlaili. (2016). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Studi Pada SKPD Kabupaten Bengkalis. *JOMFekon*, 3(1):1-16.
- Primayana, Kadek, Hengki., Ananta, wikrama., Tungga, Atmaja., Dkk. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Manfaat Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng). *E-Jurnal S1 AKUniversitas Pendidikan Ganesha*,2(1):1-12.
- Ratmono, Ikhlas, Wau. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan dan Keteraksesan Internet Financial Reporting Oleh Pemerintah Daerah. *Diponegoro Journal Of Accounting*,4(4):1-12.
- Reeve, J.M., Waren, C.S., Jonathhan, E.D., Ersa, T.W., Gatots., Amir, A.J., dan Caerul, D.D. (2013). *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta.
- Riduwan. (2013). *Metode dan Teknik MenyusunT esis*. Alfabeta. Bandung.
- Rosalin, Faristina. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Time liness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, Studi pada BLU di Kota Semarang. *Jurnal Fakultas Ekonomi*,1(1).
- Sahadu, N. M., Razak, M., & Firman, A. (2021). PENGARUH PENERAPAN TRANSAKSI NON-TUNAI, KUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH DI KABUPATEN TOJO UNA-UNA. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 2(2), 252-266.
- Sande, Peggy. (2013). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Studi Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi*,1(1):1-20.
- Sanjaya, Idewa, Nyoman, Krisna, Putra., Edy, Sujanadan, Ni, Luh, GedeErni, Sulindawati. (2014). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksebilitas Terhadap Penggunaan Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Ekonomi*,2(1):1-12.
- Saragih, Charli, Andreas. (2015). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan

Akseibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Simalungun. Jom FEKON,2(2):1-16.

Sari, Embun, Widya. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penyajian Laporan Keuangan, Akseibilitas Laporan Keuangan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu. JOMFekon,4(1):571-586.

Shende, Suresh., dan Tony, Bennett. (2004). Concept Paper2: Transparency and Accountability in Public Financial Administration. UNDESA. <http://www.unpan.org>

Siregar, Syofian. (2013). Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi17. PT BumiAksara. Jakarta.

Subekti, Ika, Arifanny., Dkk. (2015). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Kota Banjarmasin. JSAL,2(1):72:85.

Sugiyono. (2013). Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Alfabeta. Bandung.

Sumiyati. (2015). Pengaruh Penyajian Laporan keuangan daerah dan Akseibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabiitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir). Jom Fekon,,2(2):1-15.

Superdi. (2017). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Siunjung). JOM Fekom,4(1):2016-2029.

Tandri, Marchell., Jullie, J. Sondakh., Dkk. (2015). Efektifitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado. JurnalEMBA,3(3):208-218.

Tiasari, Hannum. (2013). Hubungan Antara Pengendalian Internal dengan Akuntabilitas KinerjaInstansi Pemerintah Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik,1(2):209-217.

Verawaty. (2016). The Comparative Analysis of Accessibility Index Valueof Government Internet Financial Reporting In Indonesia. Applied Finance and Accounting,2(2):1-10.

Wahyuni, Putu, Sri., NiLuhGede, Erni, Sulindawati., dkk. (2014). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan daerah dan Akseibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha,2(1):1-11.